

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Topik dan penekanan penelitian ini dijelaskan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Lexy J. Moleong, bahwa penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan visual dan kata-kata daripada angka.¹⁷ Metode untuk mempelajari yang mengandalkan bukti kualitatif daripada data statistik dikenal sebagai strategi penelitian kualitatif. Menurut situs lain, metode kualitatif adalah metode yang mencari referensi teoritis setelah mendasarkan dirinya pada realitas lapangan dan pengalaman responden.¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya komunikasi politik Prabowo Subianto menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, dan bertujuan untuk memahami bagaimana Prabowo Subianto menggunakan retorika politik dalam kampanye pemilihan umum presiden 2024.

B. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai pendekatan pengumpulan data saat mengumpulkan informasi. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan informasi menggunakan teknik studi literatur yakni dengan meninjau buku, artikel, catatan, dan laporan yang relevan merupakan dasar dari tinjauan

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, h. 11

¹⁸ Sujdarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 2011, h.25

pustaka, yang merupakan metode untuk mengumpulkan informasi untuk proyek pemecahan masalah. Dalam penelitian kualitatif, mempelajari literatur juga dikenal sebagai mempelajari pustaka. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk menemukan solusi atas masalah dengan meninjau karya-karya yang diterbitkan sebelumnya. Penelitian yang mengumpulkan sejumlah buku dan terbitan berkala yang terkait dengan topik dan tujuan penelitian dikenal sebagai tinjauan pustaka.¹⁹

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data studi literatur yakni menggunakan jurnal-jurnal sepuluh tahun terakhir yang relevan dengan topik penelitian ini. Dan menjadi penting untuk membantu memperoleh pemahaman yang mendalam tentang permasalahan yang terkait dengan fenomena ini. Melalui studi literatur yang relevan, peneliti dapat mengidentifikasi dan menganalisis publikasi, teori, dan temuan terkait retorika politik melalui channel youtube Kompas TV. Dengan demikian, penggunaan teknik pengumpulan data studi literatur akan memberikan landasan teoritis yang kokoh dan pemahaman yang komprehensif dalam menjawab pertanyaan penelitian ini.

C. Sumber Data Penelitian

Berbagai sumber memberikan data yang digunakan dalam studi ini kepada peneliti. Dari mana data tersebut berasal, berikut akan dijelaskan.

¹⁹Danial dan Wasriah, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI, 2009, 80

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau sumber asli. Data primer penelitian ini diperoleh dari video pidato Prabowo Subianto yang dipublikasikan di YouTube. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan mengakses channel youtube resmi Tim Kampanye Nasional Prabowo-Gibran2 yang menyediakan sekitar 20 potongan video pidato. Namun, peneliti memilih untuk fokus pada video pidato full dalam kampanye akbar. Peneliti memilih video pidato full kampanye yang tersedia di platform YouTube, seperti video yang disiarkan Kompas TV. Contoh video yang digunakan adalah, “Orasi Prabowo Subianto Kampanye di Manado, Sulawesi Utara” berdurasi 26 menit, dan video "Prabowo Pidato Politik di Kampanye Akbar Terakhir di GBK" dengan durasi selama 36 menit.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui sumber atau pihak lain. Data ini umumnya telah dikumpulkan dan diolah sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa berupa dokumen, catatan perusahaan, publikasi pemerintah, buku, artikel, atau situs web. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari analisis teks dan wacana yang terkait dengan pidato Prabowo Subianto, buku dan jurnal ilmiah, dan dokumen-dokumen yang mendukung, serta hasil dokumentasi.

D. Teknik Analisis Data.

Pendekatan analisis isi model Krippendorff digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Ia mengatakan bahwa analisis isi adalah cara untuk membuat kesimpulan yang akurat dengan melihat gambaran keseluruhan dan

menarik kesimpulan yang dapat diulang.²⁰ Mengidentifikasi dan mengkarakterisasi fitur tekstual dari komunikasi yang tersedia untuk umum adalah tujuan dari studi metode analisis isi.²¹ Beberapa langkah membentuk proses analisis data kualitatif, termasuk:²²

- 1) *Unitizing*, Proses menyatukan data memerlukan penggabungan topik penelitian yang relevan dengan data yang dapat diamati, seperti teks, foto, dan audio. Unit adalah jumlah dari apa yang peneliti, sebagai entitas yang terpisah, temukan penting dan menarik. Item penelitian yang dapat diukur dan dinilai dengan jelas. Unit yang sesuai dengan penelitian yaitu dengan menggunakan video pidato kampanye “Orasi Prabowo Subianto Kampanye di Manado, Sulawesi Utara,” dan video "Prabowo Pidato Politik di Kampanye Akbar Terakhir di GBK."
- 2) *Sampling*, Dengan mengurangi jumlah observasi yang perlu diringkaskan, peneliti dapat menyederhanakan penelitian dengan cara sampling. Dalam penyamplingan penelitian ini menggunakan purposive sampling, dan kriteria yang dipertimbangkan adalah: Dari segi ketersediaan data, Video yang diunggah di *YouTube* oleh KompasTV memberikan akses yang mudah untuk menganalisis konten pidato. Ketersediaan video ini memungkinkan

²⁰ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori Dan Metodologi Terjemahan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1993, hlm 15

²¹ M. Antonius Birowo, *Metode Penelitian Komunikasi Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Gitanyali, 2004, hlm 146

²² Klaus Krippendorff. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Thousand Oaks: SAGE 2013.

peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap faktor ethos, pathos, dan logos. Dan pada kedua pidato membahas topik yang sama.

Dengan begitu, hasil yang didapatkan adalah perolehan sampel sebanyak 2 video yaitu video pidato kampanye “Orasi Prabowo Subianto Kampanye di Manado, Sulawesi Utara,” dan video "Prabowo Pidato Politik di Kampanye Akbar Terakhir di GBK."

- 3) *Recording/Coding* (Pengkodean) adalah proses sistematis dalam penelitian kualitatif yang melibatkan penandaan dan pengelompokan data untuk memudahkan analisis. Dalam penelitian ini pengkodean dilakukan dengan mengidentifikasi elemen-elemen kunci dari retorika.
- 4) Reduksi, penyederhanaan data sehingga data yang tidak relevan dapat dihilangkan dan hanya data yang diperlukan yang diteliti
- 5) Penyimpulan secara abduktif, berdasarkan data yang telah diolah dan berdasarkan analisis kontekstual sesuai dengan konteks yang ditentukan.
- 6) *Narating*, Penceritaan dan penjelasan materi yang telah dievaluasi sesuai dengan temuan, dengan uraian yang didukung oleh teori-teori yang mendukung pembahasan, sehingga tidak hanya bergantung pada keahlian peneliti. .

Secara keseluruhan, analisis isi adalah alat yang sangat efektif bagi peneliti untuk menganalisis dan memahami dinamika kompleks komunikasi politik, terutama dalam era digital di mana platform media sosial seperti *YouTube* berperan penting dalam membentuk diskursus politik.